

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, dapat diambil beberapa simpulan yang dapat dikemukakan, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat implementasi standar SNI ISO/IEC 17025 pada bengkel Teknik Elektronika *Audio Video* sudah tinggi. Dimana ada 17 komponen yang sesuai, yaitu persyaratan organisasi, persyaratan manajemen, pengendalian dokumen, kaji ulang permintaan tender, pembelian jasa dan perbekalan, pengaduan, peningkatan, tindakan perbaikan, pengendalian rekaman, audit internal, kaji ulang manajemen, personel, kondisi akomodasi dan lingkungan, metode pengujian dan kalibrasi, peralatan, penanganan barang yang diuji dan dikalibrasi serta jaminan mutu.

2. Proses pembelajaran meliputi sebagai berikut:

- a. Perencanaan proses pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran yaitu tertuang pada RPP dan silabus. RPP dan silabus sudah sangat sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Selain itu, ada juga yang harus dibuat oleh guru dalam perencanaan proses pembelajaran, yaitu program pembelajaran semester dan tahunan serta modul.

- b. Pelaksanaan proses pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran sudah sebagian besar guru melaksanakan sesuai dengan tuntutan kurikulum dimana pembelajaran berfokus kepada peserta didik. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, sehingga akan terjadinya diskusi, serta akan muncul tutor sebaya, agar semua peserta didik memiliki pemahaman dan kemampuan yang sama. Untuk pembelajaran produktif memiliki alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran selama 4 jam pelajaran, dimana 1 jam pelajarannya selama 45 menit. Kemudian buku teks pelajaran yang berasal dari *website* bse.kemendikbud.go.id. Kemudian untuk pengelolaan kelas, sebagian besar responden setuju bahwa guru di program keahlian Teknik Elektronika *Audio Video* sudah kompeten dalam mengajar.

c. Penilaian hasil pembelajaran

Semua peserta didik kelas XI AV memiliki nilai yang sudah melampaui KKM, walaupun sudah mengalami perbaikan, dimaa perbaikan dilakukan diluar kelas yang memiliki ruang dan waktu yang sempit, sehingga perbaikan dilakukan hanya mengerjakan kembali tes yang nilainya kurang. Kemudian untuk meningkatkan kemampuan siswa, sekolah membentuk ekstrakurikuler program keahlian yaitu Elco dan Robotik, dimana siswa dapat membahas tentang materi yang diajarkan, bahkan hal lainnya yang dapat meningkatkan kemampuannya.

d. Pengawasan proses pembelajaran

Pengawasan pembelajaran dilakukan oleh supervisi, dimana jika ada yang kurang, maka akan ditegur dan akan diberi pelatihan pengembangan diri baik yang diusulkan sendiri, oleh sekolah maupun oleh pemerintah.

1.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka implikasinya adalah SMK Negeri 4 Bandung perlu sedikit berbenah dalam hal manajemen bengkel, karena proses pembelajaran di program keahlian teknik elektronika *audio video* sudah dapat dikatakan sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Jika dilakukan pembenahan, maka proses pembelajaran akan menjadi lebih baik lagi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka terdapat beberapa saran-saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Kepada Kepala SMK Negeri 4 Bandung, untuk memperbaiki manajemen bengkel, agar proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Dengan begitu lulusan SMK Negeri 4 Bandung akan banyak yang bekerja di perusahaan besar sesuai dengan kompetensinya.
2. Kepada Ketua Program Keahlian Teknik Elektronika *Audio Video* SMK Negeri 4 Bandung, untuk program kerja berupa pelatihan kompetensi guru dilaksanakan sebaik mungkin, agar pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

Kepada peneliti berikutnya, untuk mendalami PERMENDIKBUD No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses, dan komponen-komponen pada SNI ISO/IEC 17025.